

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2017. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu oleh peneliti. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan dengan total keseluruhan sebesar 156 pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*) versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam uji F penelitian ini layak digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Sedangkan uji t (uji hipotesis) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t sebesar 0,101 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,920. Variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t sebesar 3,084 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,002. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t sebesar 0,388 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,698. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t sebesar 3,753 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai t sebesar -1,623 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,107.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, liquidity, leverage, firm size, and commissioner board size on the implementation of corporate social responsibility of manufacturing companies which were listed on Indonesia Stock Exchange.

The sampling collection technique used purposive sampling of manufacturing companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2017. While, the collection was based on criteria given. In line with, there were 39 companies with 156 observations, as sample. Moreover, the data analysis technique used multiple regression analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 20.

The research result, in the F test, concluded profitability, liquidity, leverage, firm size, and board size had significant effect on the implementation of corporate social responsibility with signification of 0.002. While, from t test (hypoyhesis test), in concluded profitability did not affect the implementation of CSR with t score of 0.101 and significance of 0.920. On the other hand, the liquidity had positive effect on the implementation of CSR with t score of 3.084 and significance of 0.002. Furthermore, the leverage did not affect the implementation of CSR with t score of 0.388 and significance level of 0.698. Likewise, the commissioner board size did not affect the implementation of CSR with t score of -1.623 and significance of 0.107. In addition, the firm size had positive effect on the implementation of CSR with t score of 3.753 and significance of 0.000.

Keywords: Financial Performance, Firm Size, Commisioner Board Size, Corporate Social Responsibility